

# YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPI)

1963 – 2000

SKRIPSI

*Diajukan kepada Panitia Ujian Fakultas Sastra Universitas Andalas  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Ilmu Sejarah*

*Oleh*

**WELIA RITAMA**

03 181 010



**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**



## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Yayasan Pendidikan Islam (YAPI) dari tahun 1963 – 2000. YAPI didirikan oleh H. Syafri Musa berawal dari keperdulian kepada pendidikan dan dukungan orang tua. Dengan ditandai oleh Akta Notaris Abdul Wahid Selayan. SH No.22 pada tanggal 17 Juli 1963 YAPI resmi didirikan di daerah yang padat penduduknya yaitu di Purus IV Kecamatan Padang Barat. Yayasan mempunyai visi dan misi ingin memajukan pendidikan, pengajaran dan ilmu pengetahuan menurut yang dibenarkan atau diajarkan agama Islam serta mempertinggi taraf keadaan sosial dan mutu kehidupan beragama dari masyarakat Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan metode sejarah yang terdiri dari 4 tahap penelitian. Heuristik (pengumpulan sumber), kritik (kritik intern dan kritik ekstern), interpretasi (pemahaman sumber), dan historiografi (penulisan hasil sejarah). Sumber primer didapatkan melalui arsip dari Yayasan Pendidikan Islam (YAPI), kemudian digabung dengan wawancara. YAPI mempunyai tiga bidang kegiatan, dalam bidang pendidikan dengan membuka sekolah-sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak sampai SMA. Bidang sosial dengan membuka Panti Asuhan Khusus Anak Mentawai yang menampung anak-anak mentawai yang terlantar dan mengajak mereka masuk Islam Bidang agama dengan adanya Muhadarah, Shalat Berjamaah, memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, TPA/TPSA dan pesantren di bulan suci Ramadhan.

Pada tahun 70-an semasa kepemimpinan Syafri Musa YAPI sangat Jaya, terkenal dengan pendidikannya yang bersifat Islam sehingga banyak masyarakat yang menyekolahkan anak-anak mereka disana. Pada waktu kepemimpinan H. Syafri Musa YAPI tidak pernah kekurangan biaya. Semua masalah dapat diatasi dengan uang. Tapi semenjak meninggalnya Syafri Musa pada tahun 1998 keharmonisan YAPI sudah mulai menurun. YAPI kekurangan dana, gaji guru dan pembelian alat-alat keperluan YAPI hanya bergantung pada uang sekolah siswa. Oleh sebab itu sekolah tidak bisa terlalu keras pada anak sehingga anak berperilaku sesuka hatinya saja. Karena kurangnya disiplin tersebut dan juga banyaknya muncul sekolah-sekolah swasta yang baru yang lebih disiplin dan berkualitas bagus, jumlah siswa YAPI semenjak tahun 2000 semakin menurun. Harpanus terus berjuang mempertahankan YAPI dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dialami.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan Islam di Sumatera Barat ditandai oleh munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang amat sederhana, sampai dengan tahap yang sudah terhitung modern dan lengkap. Lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut telah memainkan fungsi dan perannya sesuai dengan tuntutan masyarakat pada zamannya.<sup>1</sup>

Salah satu dari contoh lembaga pendidikan Islam adalah Yayasan Pendidikan Islam. Pendirian yayasan pendidikan di Sumatera Barat sudah ada sejak zaman kolonial, seperti: Yayasan Syarikat Oesaha Adabiah yang didirikan pada tahun 1915, Yayasan Muhammadiyah yang didirikan pada tahun 1912<sup>2</sup> dan Yayasan Taman Siswa yang didirikan pada tahun 1934. Pasca kemerdekaan muncul yayasan-yayasan baru seperti Yayasan Sriwijaya, Yayasan Prayoga, Yayasan PGRI, Yayasan Kartika, Yayasan Pertiwi, Yayasan Adzkia, Yayasan Bunda, Yayasan Baiturrahmah, Yayasan Kalam Kudus, Yayasan Pendidikan Islam (YAPI), dll<sup>3</sup>

Lembaga Pendidikan Islam saat ini ada yang berada di bawah pengelolaan pemerintah seperti MIN, MTsN, MAN, dll. Namun ada juga yang bersifat mandiri

---

<sup>1</sup> H. Abuddin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hal. 1

<sup>2</sup> Gusti Asnan, *Kamus Sejarah Minangkabau*, (Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau (PPIM), 2003), hal. 6, 8, 182, 308

<sup>3</sup> Kuisisioner SMP, SMK, dan SMA Swasta Kota Padang tahun 2004/2005 (Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang)



yang dihidupi oleh anak didik seperti Yayasan Baiturrahmah, Adabiah dan YAPI. Kondisi ini tetap dipahami untuk dipertahankan, karena kemampuan pemerintah untuk mendanai pendidikan sangat terbatas<sup>4</sup>

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang bersifat mandiri ialah YAPI yang didirikan oleh H. Safri Musa<sup>5</sup>. Pendirian YAPI didasarkan kepada Akta Notaris Abdul Wahid Selayan SH, pada tanggal 17 Juli 1963 No. 22<sup>6</sup>. Visi dan Misi dari YAPI ini ingin memajukan pendidikan, pengajaran dan ilmu pengetahuan menurut yang dibenarkan atau yang diajarkan agama Islam serta mempertinggi taraf keadaan sosial dan mutu kehidupan beragama dari masyarakat Indonesia<sup>7</sup>.

Pada tahun 1963 Syafri Musa mulai mendirikan bangunan untuk sekolah di tengah-tengah pemukiman yang sangat padat penduduknya, tepatnya di daerah Purus Kecamatan Padang Barat. Untuk gerakannya yang pertama YAPI mendirikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. Guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar ini adalah guru-guru yang berasal dari Dinas P dan K (Pendidikan dan Kebudayaan) Kodya Padang dengan 4 orang tenaga/ guru honor. Sebagian gurunya diambil dari guru-guru yang diberhentikan sebagai pensiunan muda semasa PRRI dulunya. Murid yang diterima sebanyak 2 kelas TK dan 5 kelas SD.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> H. Abuddin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hal. 306

<sup>5</sup> Wawancara dengan Harpanus Musa (Ketua Yayasan), Padang, 19 November 2007

<sup>6</sup> Akta Notaris Yayasan Pendidikan Islam (YAPI) tanggal 17 Juli 1963

<sup>7</sup> Wawancara dengan Harpanus Musa (Ketua Yayasan), Padang, 19 November 2007

<sup>8</sup> Sejarah Ringkas berdirinya YAPI di Padang.

## BAB V

### KESIMPULAN

Latar belakang munculnya Yayasan Pendidikan Islam (YAPI) di Kota Padang ialah dari seorang pria asal Pesisir selatan bernama H. Syafri Musa. Atas permintaan ayahnya yang ingin membangun sekolah untuk anak bangsa. H. Syafri Musa berhasil mengabdikan amanah ayahnya dengan mendirikan YAPI ditengah-tengah perkampungan yang sangat padat penduduknya tepatnya di daerah Purus IV Kecamatan Padang Barat.

Dengan rajin bertanya kepada ayah yang sudah berpengalaman dalam memimpin sekolah dan berkonsultasi dengan orang-orang yang tahu akan pendidikan. H. Syafri Musa berhasil mengumpulkan rekan-rekannya antara lain Djamaan Shaleh, Abdul Razak, Bachtiar, Abdul Miaz Maliki, Amirsyah, Muhammad Warmalis, Somer dan lain-lain. Akhirnya Syafri Musa berhasil membuat sebuah struktur organisasi untuk membangun yayasan yang akan dibangunnya.

Sebagai manajemen pengelolaan YAPI berdasarkan rapat yang dihadiri oleh H. Syafri Musa beserta rekan-rekannya tersebut, terpilihlah H. Syafri Musa selaku pendiri sebagai ketua yayasan pendidikan Islam (YAPI). Djamaan Saleh sebagai wakil ketua, Abdul Razak sebagai sekretaris dan bachtiar sebagai bendahara. Berdasarkan akta notaris Abdul Wahid Selayan. SH pada tanggal 17 Juli 1963 No. 22 YAPI resmi berdiri. Rancangan yang akan dibuat oleh YAPI ialah membangun sekolah mulai dari TK, SD, SMP sampai SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Arsip dan Dokumen

Akta Notaris Abdul Wahid, SH No. 22 tanggal 17-07-1963 berisi tentang  
Pendirian YAPI

\_\_\_\_\_ Deetje Farida Djanas SH No. 979 tanggal 27-03-1986 berisi  
tentang perubahan susunan pengurus YAPI

\_\_\_\_\_ No. 43 tanggal 16-09-1989 berisi  
tentang perubahan susunan pengurus YAPI

\_\_\_\_\_ No. 58 tanggal 10-03-1990 berisi  
tentang perubahan susunan pengurus YAPI

\_\_\_\_\_ No. 89 tanggal 18-05-1990 berisi  
tentang perubahan susunan pengurus YAPI

\_\_\_\_\_ Lanny Widjaja, SH No. 38 tanggal 23-06-1995 berisi tentang  
perubahan susunan pengurus YAPI

Sejarah Ringkas Berdirinya YAPI

Undang- Undang Republik Indonesia No.16 tahun 2001 tentang yayasan.

Kuisisioner SMP, SMK dan SMA Swasta Kota Padang. Padang: Dinas  
Pendidikan Kota Padang Pemerintah Kota Padang.

Laporan Tahunan Murid YAPI tahun 1963 - 2000

\_\_\_\_\_ Guru YAPI tahun 1963 - 2000